RUMAH SAKIT TNI AU Dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**BEDAH PLASTIK, PTOSIS PAYUDARA**		
	No. Dokumen SPO/611/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 3	**Halaman** 1/1
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Bedah Plastik, Ptosis Payudara adalah kondisi puting (nipple) berada di bawah lipatan Infra mammaria		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : 1.Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien 2.Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	1. Pasien datang ke Poli bedah plastik untuk anamnesa keluhan utama dan keinginan pasien, riwayat treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif regio payudara dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment 2. Pasien dilakukan assessment untuk mengukur derajat Ptosis : Ptosisi minimal (derajat !) posisi putting berada 1 cm dibawah lipatan infra mammaria, Ptosis moderat (derajat 2). Posisi putting berada 1-3 cm dibawah lipatan infra mammaria namun masih berada diatas kutub terendah payudara, Ptosis parah (derajat 3). Posisi putting lebih dari 3 cm dibawah lipatan infra mammaria dan berada lebih rendah dari kutub terendah payudara 3. Pasien diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi. 4. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan. 5. Dilaksanakan Tindakan breas lifting/ Mastopeksi 6. Setelah Tindakan Pasien rawat inap atau boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.		
UNIT KERJA	Komite Medik		